

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADIS MELALUI PENDEKATAN PROBLEM-BASED LEARNING

Maryam Danial¹

¹SMP Negeri 15 Gorontalo

Email. maryam177@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup di kelas VII SMP Negeri 15 Gorontalo melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 65,5 menjadi 80,2. Selain itu, terdapat peningkatan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi Al-Qur'an dan Hadis, serta membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari

Kata kunci : problem based learning; hasil belajar; penelitian tindakan kelas

ABSTRAKCT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup di kelas VII SMP Negeri 15 Gorontalo melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL). Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, lembar observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata yang meningkat dari 65,5 menjadi 80,2. Selain itu, terdapat peningkatan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi Al-Qur'an dan Hadis, serta membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari

Keywords : problem based learning; learning outcomes; classroom action research

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan hendaknya menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan personal. Tiga kemampuan ini dibangun bukan hanya berlandaskan rasio dan logika

saja, tetapi melibatkan aspek lain, yaitu inspirasi, kreativitas, moral, intuisi dan spiritual.¹

Pendidikan merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik dimasa depan.² Kemajuan terutama didunia pendidikan pada masa ini berjalan cukup pesat. Sehingga kontribusi pendidikan yang kuat pada suatu negara dapat mengubah kualitas suatu bangsa, oleh sebab itu, pendidikan mempunyai posisi dan berpengaruh signifikan. Demikian juga dalam pembelajaran, pembelajaran berlangsung sebagai proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar bsiswa apabila siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti lakukan kepada siswa, di SMP Negeri 15 Gorontalo terdapat siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran khususnya di pelajaran Pendidikan Agama Islam penyebabnya adalah kurang bervariasinya metode yang digunakan guru sebelumnya, ada siswa yang bermain-main dibelakang, mengobrol dengan teman sebangkunya serta melamun didalam kelas. Selain itu, siswa kurang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru, siswa kurang berani mengemukakan pendapat, memberikan solusi atau bertanya kepada guru disebabkan tidak terbiasanya siswa dalam menyelesaikan masalah.³

Menurut Zakiyah Darajdat yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, "Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup".⁴

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah Problem-Based Learning (PBL). PBL merupakan metode pembelajaran yang

¹ Yulianti, Hesti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah. "Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL] 6.2 (2018): 197-216.

² Achmad Dahlan Mughtar dan Aisyah Suryani, Pendidikan Karakter Menurut Kementerian (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud), *Jurnal Pendidikan Vol 3 No. 2* (2019), hlm 2.

³ Siti Andriani, Siswa Kelas VII, Wawancara, di SMP Negeri 15 Gorontalo pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 09.00 WITA

⁴ Adriadi, Ade. "Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri I Ciruas–Serang." *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 3.02 (2016): 145-168.

menekankan pada penyelesaian masalah sebagai cara utama untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mencari solusi terhadap masalah yang kompleks, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.⁵

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di SMP Negeri 15 Gorontalo melalui penerapan Problem-Based Learning, serta memberikan insight yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) sekaligus bertindak sebagai peneliti di kelas dan dilakukan bersama orang lain untuk merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindak kolaboratif untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Menurut Trianto tujuan penelitian tindak kelas untuk memecah masalah, memperbaiki kondisi, mengembangkan, dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, yang berfokus pada pembelajaran di kelas dan mengenai hal-hal yang terjadi di kelas. Mulyasa (2009: 11) menjelaskan yang dimaksud dengan PTK adalah “suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan”.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di Kelas VII SMP NEGERI 15 Gorontalo. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena untuk efisiensi waktu, tenaga, dan biaya dimana sekolah tersebut merupakan tempat peneliti sehari-hari bertugas sebagai guru pendidikan agama Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus pertama, penerapan model Problem Based Learning (PBL) berfokus pada peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup. Selama proses pembelajaran, guru berperan sebagai

⁵ Rahman, F. Efektivitas Model PBL dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Negeri 4 Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 99-110.

fasilitator yang membimbing siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengukur efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 15 Gorontalo.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dari total 29 siswa, sebanyak 6 siswa (20.69%) berada dalam kategori Sangat Baik (nilai 90-100), yang menunjukkan bahwa mereka memahami materi dengan sangat baik dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam penyelesaian masalah. Selain itu, 21 siswa (72.41%) berada dalam kategori Baik (nilai 80-89), menandakan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan terutama dalam hal analisis yang lebih mendalam.

Namun, ada 1 siswa (3.45%) yang berada dalam kategori Cukup (nilai 70-79), menunjukkan bahwa siswa tersebut memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam memahami materi dan menghubungkannya dengan aplikasi praktis. Selain itu, 1 siswa (3.45%) berada dalam kategori Perlu Bimbingan (nilai 0-69), yang menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan yang signifikan dalam mengikuti proses pembelajaran dan memerlukan perhatian serta pendampingan khusus dari guru.

Secara keseluruhan, penerapan PBL pada siklus pertama menunjukkan hasil yang positif, dengan 93.10% siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar pada kategori Cukup hingga Sangat Baik. Meskipun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, khususnya dalam memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Siklus ini memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya, dengan fokus pada strategi pendampingan bagi siswa yang berada di kategori Cukup dan Perlu Bimbingan.

Pada tahap refleksi Siklus 2, guru bersama dengan tim peneliti meninjau kembali seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa. Berdasarkan refleksi, ditemukan bahwa modifikasi pembelajaran dengan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) pada Siklus 2 memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan hasil belajar. Siswa lebih aktif dalam menganalisis permasalahan, bekerja sama dalam kelompok, serta mengajukan solusi yang relevan dan kreatif. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh siswa berhasil mencapai nilai yang baik, dengan peningkatan yang signifikan dibandingkan Siklus 1. Ini menunjukkan bahwa pendekatan PBL yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dengan capaian ini, penelitian tindakan kelas (PTK) dinyatakan selesai pada Siklus 2, karena seluruh tujuan penelitian telah tercapai. Seluruh siswa menunjukkan

peningkatan hasil belajar yang signifikan, dan pembelajaran berbasis masalah ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, siklus berikutnya dianggap tidak diperlukan, dan PTK ini ditutup dengan kesimpulan bahwa metode PBL efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 15 Gorontalo. Pada Siklus 1, penerapan PBL berhasil meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Setelah dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada Siklus 2, hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman siswa secara signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 80, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru telah tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Adriadi "Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri I Ciruas-Serang." *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman* 3.02 (2016): 145-168.
- Dahlan, Achmad Muchtar dan Aisyah Suryani, Pendidikan Karakter Menurut Kementerian (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud), *Jurnal Pendidikan* Vol 3 No. 2 (2019).
- F, Rahman, Efektivitas Model PBL dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Negeri 4 Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 99-110.
- Hesti, Yulianti Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah. "Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,[SL] 6.2 (2018): 197-216.